

# **ANALISIS LAPORAN ARUS KAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. NABILLA BERKAT MULIA LANDASAN ULIN SELATAN KOTA BANJARBARU**

Ahmad Rizali

Program Studi Manajemen, 61201, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin, Kalimantan Selatan Indonesia 18310850  
E-mail : rizavb007@gmail.com

## **ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Kinerja keuangan pada PT. Nabilla Berkat Mulia Landasan Ulin Selatan Kota Banjarbaru. (2) Apakah analisis laporan arus kas dapat dijadikan tolak ukur dalam menilai kinerja keuangan PT. Nabilla Berkat Mulia. (3) Manfaat yang diperoleh setelah melakukan analisis laporan arus kas dalam menilai kinerja keuangan PT. Nabilla Berkat Mulia. Rancangan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Fokus penelitian ini meliputi bagaimana rasio arus kas sebagai alat untuk mengukur kinerja keuangan pada PT. Nabilla Berkat Mulia selama tiga periode terakhir laporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan : (1) Meskipun kinerja keuangan mengalami penurunan, tetapi perusahaan mampu membayar kewajiban jangka pendek setiap tahun tanpa menambah kewajiban lagi. (2) Tingkat likuiditas yang dimiliki PT. Nabilla Berkat Mulia bisa dikatakan dalam keadaan likuid. (3) Hasil analisis menunjukkan bahwa kinerja keuangan cukup baik, karena nilai rata-rata industri yang dicapai rasio arus kas sudah diatas rata-rata standar industri.*

**Kata Kunci:** Analisis Laporan Arus Kas; Kinerja Keuangan

---

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine : (1) financial performance at PT. Nabilla Berkat Mulia South Landasan Ulin Banjarbaru City. (2) Whether the cash flow statements analysis can be used as a benchmark in assessing the financial performance of PT. Nabilla Berkat Mulia. (3) The benefits obtained after analyzing the cash flow statement in assessing the financial performance of PT. Nabilla Berkat Mulia. This research design uses quantitative research. The focus of this research includes how the cash flow ratio as a tool to measure financial performance at PT. Nabilla Berkat Mulia dur the last three periods of financial statement. The result research show : (1) Although financial performance has decreased, but the company is able to pay short-term obligations every year without adding more obligations again. (2) The level of liquidity owned by PT. Nabilla Berkat Mulia can be said to be in a liquid state. (3) The results of the analysis show that the financial performance is quite good, because the industry average value achieved by the cash flow ratio is already above the industry standard average.*

**Keywords:** Cash flow statement analysis; Financial Performance

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Laporan arus kas (*cash flow*) merupakan salah satu bentuk usaha untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta menganalisis dan melakukan evaluasi terhadap kelangsungan operasi perusahaan. Laporan arus kas (*cash flow*) sangat berguna sekali untuk para investor, kreditor, dan pihak lainnya untuk membantu mengetahui dan menilai kinerja suatu perusahaan atas aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan serta untuk mengetahui aktivitas mana yang menghasilkan dana terbesar bagi perusahaan.

Dalam melakukan analisis terhadap perusahaan penting untuk menilai arus kas bersih yang dihasilkan perusahaan selama satu periode tertentu. Melalui analisis ini dapat dinilai kemungkinan perusahaan dalam menghasilkan kas dimasa yang akan datang dan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek maupun utang jangka panjang, deviden kepada para pemegang saham, serta dapat pula menilai apakah investasi perusahaan memberikan arus kas dan return yang baik bagi perusahaan.

Manfaat bagi perusahaan setelah dilakukannya analisis laporan arus kasnya adalah perusahaan dapat dikatakan likuid bilamana perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendek, perusahaan dapat dikatakan pengelolaan asetnya baik bila perusahaan mampu menggunakan asetnya dengan efisien. Perusahaan dikatakan solvabel jika perusahaan dapat memenuhi kewajibannya baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang dengan baik, perusahaan dikatakan profit apabila mampu menghasilkan keuntungan pada penjualan, aset, dan modal saham.

Salah satu dilakukannya analisis terhadap laporan arus kas adalah untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Dimana penilaian kinerja untuk mengetahui tingkat efisiensi dan efektivitas organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pengukuran kinerja keuangan suatu perusahaan sangat berguna untuk membandingkan perusahaan dengan perusahaan yang sejenis sehingga dapat dilakukan suatu tindakan yang dianggap perlu untuk memperbaikinya. Tanpa perbandingan, tidak akan diketahui apakah kinerja atau perusahaan mengalami perbaikan atau sebaliknya yaitu menunjukkan penurunan.

PT. Nabilla Berkat Mulia Landasan Ulin Selatan Kota Banjarbaru harus memperhatikan pengelolaan arus kas yang dapat dipertanggung jawabkan dengan suatu laporan sumber dan penggunaan kas dan memberikan alasan mengenai perubahan kas tersebut. Keberhasilan perusahaan dalam mengelola arus kas akan menunjang dalam mempertahankan dan mengembangkan usaha.

Untuk melihat sejauh mana PT. Nabilla Berkat Mulia melakukan analisis laporan arus kas dalam menilai kinerja keuangan, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Nabilla Berkat Mulia Landasan Ulin Selatan Kota Banjarbaru”.

### **Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas masalah penelitian yang telah dikemukakan, peneliti merumuskan pokok masalah yaitu :

1. Bagaimana Kinerja Keuangan Pada PT. Nabilla Berkat Mulia Landasan Ulin Selatan Kota Banjarbaru?
2. Apakah Analisis Laporan Arus Kas Dapat Di Jadikan Tolak Ukur Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Nabilla Berkat Mulia Landasan Ulin Selatan Kota Banjarbaru?
3. Apakah Manfaat Yang Diperoleh Setelah Melakukan Analisis Laporan Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Nabilla Berkat Mulia Landasan Ulin Selatan Kota Banjarbaru?

### **Hipotesis**

Berdasarkan dari rumusan masalah tersebut, maka hipotesis dapat diduga bahwa laporan arus kas dapat digunakan sebagai alat ukur efektivitas kinerja keuangan pada PT. Nabilla Berkat Mulia dari tahun 2019-2021.

### **Tujuan Penelitian**

1. Untuk Mengetahui Kinerja Keuangan Pada PT. Nabilla Berkat Mulia Landasan Ulin Selatan Kota Banjarbaru.
2. Untuk Mengetahui Apakah Analisis Laporan Arus Kas Dapat Di Jadikan Tolak Ukur Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Nabilla Berkat Mulia Landasan Ulin Selatan Kota Banjarbaru.
3. Untuk Mengetahui Apakah Manfaat Yang Diperoleh Setelah Melakukan Analisis Laporan Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Nabilla Berkat Mulia Landasan Ulin Selatan Kota Banjarbaru.

## **METODE**

### **Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu suatu penelitian yang didasarkan pada asumsi, kemudian menentukan variabel, dan selanjutnya dianalisa dengan menggunakan metode penelitian yang valid, terutama dalam penelitian kuantitatif.

### **Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik fenomena ini disebut variabel penelitian. Jumlah instrumen penelitian tergantung

pada jumlah variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah rasio arus kas. Variabel terikat yaitu kinerja keuangan PT. Nabilla Berkat Mulia Landasan Ulin Selatan Kota Banjarbaru. Untuk memudahkan pemahaman tentang instrumen penelitian variabel yang di kaji, maka identifikasi variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas : Rasio Arus Kas (X)
2. Variabel terikat : Kinerja Keuangan (Y)

#### Teknik Analisis Data

Penelitian ini memperoleh data langsung dari perusahaan PT. Nabilla Berkat Mulia dan kemudian diolah dan dianalisis. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif.

Menurut Sugiyono (2018:24) deskriptif, yaitu teknik yang menggolongkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data yang diperoleh sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai keadaan yang diteliti. Teknik analisis laporan arus kas ini menggunakan komponen laporan keuangan, neraca, laporan laba rugi, serta laporan arus kas sebagai alat analisis rasio.

Menurut Hani (2015:156) rasio arus kas dapat dikelompokkan menjadi tujuh macam yaitu :

1. Arus Kas Operasi (AKO)

$$AKO = \frac{\text{Jumlah Arus Kas Operasi}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

2. Cakupan Arus Dana (CAD)

$$CAD = \frac{\text{EBIT}}{\text{Bunga + Penyesuaian Pajak + Dividen Preferen}}$$

3. Cakupan Arus Kas Terhadap Bunga (CKB)

$$CKB = \frac{\text{Arus Kas Operasi + Bunga + Pajak}}{\text{Bunga}}$$

4. Cakupan Arus Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL)

$$CKHL = \frac{\text{Arus Kas Operasi + Deviden Kas}}{\text{Hutang Lancar}}$$

5. Pengeluaran Modal (PM)

$$PM = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Pengeluaran Modal}}$$

6. Total Hutang (TH)

$$TH = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Total Hutang}}$$

7. Kecukupan Arus Kas (KAK)

$$KAK = \frac{\text{EBIT - Bunga - Pajak - Pengeluaran Modal}}{\text{Rata-Rata Hutang Lancar}}$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Hasil penelitian yang didapatkan oleh penulis berdasarkan analisis terhadap laporan arus kas perusahaan PT. Nabilla Berkat Mulia. Penulis menganalisis laporan arus kas untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan. Laporan arus kas yang penulis teliti adalah laporan yang disusun pada periode tahun 2019 sampai dengan tahun 2021. Analisis yang dilakukan penulis untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan yaitu Analisis Rasio Arus Kas.

**Tabel 4. 1 Rasio Arus Kas Operasi (AKO) 2019-2021**

Tahun	Arus Kas Operasi	Kewajiban Lancar	Rasio
2019	1.716.915.567	93.848.000	18,29
2020	611.737.150	124.848.000	4,89
2021	859.670.760	124.848.000	6,88

Keterangan : Diteliti Tahun 2022

**Tabel 4. 2 Rasio Cakupan Arus Dana (CAD) 2019-2021**

Tahun	EBIT + Bunga	Bunga	Penyesuaian Pajak	Deviden	Rasio
2019	1.382.743.567	828.000	-	644.033.783	2,14
2020	583.033.150	948.000	-	872.652.358	0,66
2021	848.528.450	2.450.000	-	815.402.717	1,04

Keterangan : Diteliti Tahun 2022

**Tabel 4. 3 Rasio Cakupan Arus Kas Terhadap Bunga (CKB) 2019-2021**

Tahun	Arus Kas Operasi	Bunga	Pembayaran Pajak	Bunga	Rasio
2019	1.716.915.567	828.000	93.848.000	828.000	2.187,91
2020	611.737.150	948.000	124.848.000	948.000	777,98
2021	859.670.760	2.450.000	169.705.690	2.450.000	421,15

Keterangan : Diteliti Tahun 2022

**Tabel 4. 4 Rasio Cakupan Arus Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL) 2019-2021**

Tahun	Arus Kas Operasi	Deviden Kas	Hutang Lancar	Rasio
2019	1.716.915.567	644.033.783	93.848.000	25,15
2020	611.737.150	872.652.358	124.848.000	11,88
2021	859.670.760	57.249.642	124.848.000	7,34

Keterangan : Diteliti Tahun 2022

**Tabel 4. 5 Rasio Pengeluaran Modal (PM) 2019-2021**

Tahun	Arus Kas Operasi	Pengeluaran Modal	Rasio
2019	1.716.915.567	603.229.167	2,84
2020	611.737.150	585.572.917	1,04
2021	859.670.760	567.916.667	1,51

Keterangan : Diteliti Tahun 2022

**Tabel 4. 6 Rasio Total Hutang (TH) 2019-2021**

Tahun	Arus Kas Operasi	Total Hutang	Rasio
2019	1.716.915.567	1.716.915.567	93.848.000
2020	611.737.150	611.737.150	124.848.000
2021	859.670.760	859.670.760	124.848.000

Keterangan : Diteliti Tahun 2022

**Tabel 4. 7 Rasio Kecukupan Arus Kas (KAK) 2019-2021**

Tahun	EBIT	Bunga	Pembayaran Pajak	Pengeluaran Modal	Rata-rata Hutang	Rasio
2019	1.381.915.567	828.000	93.848.000	603.229.167	93.848.000	7,28
2020	582.085.150	948.000	124.848.000	585.572.917	124.848.000	-1,03
2021	848.528.450	2.450.000	169.705.690	567.916.667	124.848.000	0,86

Keterangan : Diteliti Tahun 2022

## Pembahasan

**Tabel 4. 1 Rekap Hasil Analisis Rasio Arus Kas Tahun 2019-2021**

Rasio	2019	2020	2021
Rasio Arus Kas Operasi (AKO)	18,29	4,89	6,88
Rasio Cakupan Arus Dana (CAD)	2,14	0,66	1,04
Rasio Cakupan Arus Kas Terhadap Bunga (CKB)	2,187,91	777,98	421,15
Rasio Cakupan Arus Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL)	25,15	11,88	7,34
Rasio Pengeluaran Modal (PM)	2,84	1,04	1,51
Rasio Total Hutang (TH)	18,29	4,89	6,88
Rasio Kecukupan Arus Kas (KAK)	7,28	-1,03	0,86

Keterangan : Diteliti Tahun 2022

- 1) Rasio Arus Kas Operasi (AKO) hasil perhitungan rasio di atas menggambarkan bahwa adanya penurunan kemampuan arus kas dalam memnuhi kewajiban jangka pendek (kewajiban lancar) dimana pada tahun 2019 seratus rupiah kewajiban lancar dijamin dengan 18.29 rupiah arus kas operasi. Pada tahun 2020 kemampuan arus kas operasi untuk menjamin seratus rupiah kewajiban lancar dijamin dengan 4.89 rupiah arus kas operasi. Sedangkan pada tahun 2020 kemampuan arus kas operasi untuk menjamin seratus rupiah kewajiban lancar dijamin dengan 6.88 rupiah arus kas operasi. Dari perhitungan rasio tersebut menunjukkan bahwa perusahaan mengalami penurunan tapi cukup mampu untuk memenuhi kewajiban (hutang) yang akan segera jatuh tempo.
- 2) Rasio Cakupan Arus Dana (CAD), hasil perhitungan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi komitmen mengalami penurunan dimana pada tahun 2019 lebih tinggi dibanding pada tahun 2020. Sedangkan mengalami kenaikan jika dilihat dari tahun 2020 ke tahun 2021. Dalam hal ini terjadi peningkatan kinerja perusahaan dalam memenuhi kewajiban jatuh tempo pada tahun 2020 ke tahun 2021.
- 3) Rasio Cakupan Arus Kas Terhadap Bunga (CKB), hasil perhitungan untuk tahun 2019 sebesar 2.187,91 kali, pada tahun 2020 sebesar 777,98 kali. Sedangkan pada tahun 2021 sebesar 421.15 kali. Akibat pembayaran bunga yang nampak dalam laporan laba rugi. Dari segi CKB laju penurunan PT. Nabilla Berkat Mulia pada tahun 2019 ke tahun 2020 begitupun dari tahun 2020 ke tahun 2021 yang berarti terjadi penurunan pada rasio cakupan kas terhadap bunga. Walaupun perusahaan mengalami penurunan tetapi perusahaan masih mampu membayar bunga akibat penyimpanan uang yang ada direkening bank dan bukan karena adanya pinjaman uang dibank.
- 4) Rasio Cakupan Arus Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL), hasil perhitungan rasio diatas bahwa pada tahun 2019 kemampuan arus kas operasi dalam menjamin hutang lancar sebesar 25,15 kali sedangkan pada tahun 2020 terjadi penurunan 11,88 kali dalam menjamin hutang lancar. Sedangkan pada tahun 2021 kemampuan arus kas operasi dalam menjamin hutang lancar sebesar 7,34 kali mengalami penurunan dibanding pada tahun 2019 dan tahun 2020.

- 5) Rasio Pengeluaran Modal (PM), hasil perhitungan untuk tahun 2019 lebih besar jika dibandingkan pada tahun 2020 dan tahun 2021. Pada ketiga tahun tersebut menunjukkan adanya kas operasi yang digunakan untuk memenuhi pengeluaran modal, terlihat bahwa jumlah asset tetapnya mengalami peningkatan yang cukup signifikan sedangkan pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 1.51 kali.
- 6) Rasio Total Hutang (TH), hasil perhitungan pada tahun 2019 total hutang pada perusahaan dijamin 18,29% atau 18 kali oleh arus kas operasi dan pada tahun 2020 total hutang perusahaan dijamin 4,89% atau 5 kali yang berasal dari arus kas operasi. Sedangkan pada tahun 2021 total hutang perusahaan dijamin 6,88% atau 7 kali yang berasal dari arus kas operasi.
- 7) Rasio Kecukupan Arus Kas (KAK), hasil perhitungan pada tahun 2019, rasio kecukupan arus kas perusahaan PT. Nabilla Berkat Mulia sebesar 7,28. Berdasarkan rasio ditahun tersebut dapat diartikan bahwa rasio kecukupan arus kas perusahaan baik karena setiap Rp. 1 rata-rata hutang lancar dijamin oleh Rp. 7,28. Pada tahun 2020, rasio kecukupan arus kas turun sebesar -1,03 dapat diartikan bahwa perusahaan kurang baik. Sedangkan pada tahun 2021, rasio kecukupan arus kas naik sebesar 0,86. Berdasarkan rasio ditahun tersebut dapat diartikan bahwa rasio kecukupan arus kas perusahaan belum baik karena setiap Rp. 1 rata-rata hutang dijamin oleh Rp. 0,86.

Berdasarkan analisis rasio arus kas untuk menilai kinerja keuangan PT. Nabilla Berkat Mulia dapat diketahui bahwa rasio arus kas menunjukkan kinerja keuangan yang cukup baik karena dari tujuh rasio yang diperhitungkan dalam menilai kinerja keuangan seluruhnya menunjukkan trend yang cenderung mengalami penurunan namun angka rasio masih berada diatas 1 rata-rata standar industri. Untuk rasio kecukupan arus kas (KAK) masih memiliki nilai di bawah standar yaitu berada di bawah 1. Tetapi secara keseluruhan kinerja keuangan PT. Nabilla Berkat Mulia selama 3 tahun cukup baik yang dinilai dengan analisis rasio arus kas.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Analisis laporan arus kas untuk menilai kinerja keuangan perusahaan pada PT. Nabilla Berkat Mulia selama kurun waktu tiga tahun, yaitu dari 2019-2021 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Setelah dilakukan analisis laporan arus kas perusahaan dapat diketahui bahwa arus kas PT. Nabilla Berkat Mulia selama kurun waktu 2019 sampai dengan 2021 mengalami penurunan. Walaupun mengalami penurunan tetapi perusahaan mampu membayar kewajiban jangka pendek setiap tahun tanpa menambah kewajiban lagi, karena didalam laporan keuangan terlihat hanya kewajiban pajak penghasilan badan yang akan dibayarkan pada tahun 2020. Sehingga hal ini dapat dilihat dimana kas bersih yang diterima dari aktivitas operasi perusahaan yang mampu mengimbangi pembayaran kewajiban jangka pendek dan juga keadaan arus kas operasi bisa diimbangi oleh kegiatan yang berasal dari arus kas investasi dan pendanaan.
2. Tingkat likuiditas yang dimiliki PT. Nabilla Berkat Mulia bisa dikatakan dalam keadaan likuid. Hal ini didukung oleh adanya peningkatan pendapatan yang mengakibatkan bertambahnya kas pada arus kas operasi.
3. Hasil analisis rasio arus kas menunjukkan bahwa rasio arus kas PT. Nabilla Berkat Mulia dapat dikatakan cukup baik karena tahun 2019-2021 posisi angka rasio adalah di atas 1. Walaupun dari tahun ke tahun mengalami naik turunnya angka rasio, namun dilihat dari angka rasio yang berada di atas 1 dapat menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan cukup baik. Karena dari tujuh rasio yang diperhitungkan dalam menilai kinerja keuangan seluruhnya menunjukkan trend yang cenderung mengalami penurunan namun angka rasio masih berada diatas rata-rata standar industri. Untuk rasio kecukupan arus kas (KAK) masih memiliki nilai dibawah standar yaitu berada dibawah 1. Tetapi secara keseluruhan kinerja keuangan PT. Nabilla Berkat Mulia selama 3 tahun cukup baik yang dinilai dengan analisis rasio arus kas.

### **Saran-saran**

Beberapa saran yang dapat penulis berikan untuk perbaikan atau peningkatan kinerja keuangan lebih lanjut dimasa yang akan datang setelah menganalisis laporan arus kas adalah sebagai berikut :

1. PT. Nabilla Berkat Mulia perlu lebih memberi perhatian dalam penyusunan laporan arus kas. Karena laporan arus kas akan sangat membantu perusahaan dalam menyusun strategi untuk menghindari kebangkrutan.
2. Dalam upaya meningkatkan kinerja keuangan perusahaan PT. Nabilla Berkat Mulia perlu mencari tambahan dana untuk ketersediaan kas. Bisa berasal dari hutang jangka Panjang ataupun kegiatan pendanaan dan investasi yang dapat memberikan tambahan kas yang ada pada PT. Nabilla Berkat Mulia di Banjarbaru.
3. Agar tidak ada penurunan dalam hal cakupan bunga dan cakupan kas perusahaan PT. Nabilla Berkat Mulia harus lebih memperhatikan kembali modal, peralatan dan lain sebagainya.
4. PT. Nabilla Berkat Mulia harus lebih meningkatkan lagi kecukupan arus kas untuk 1 periode agar tidak terjadi hal-hal yang buruk seperti kerugian besar hingga kebangkrutan pada perusahaan.

## REFERENSI

- Alam, M. (2014). *Perekrutan dan Penempatan Tenaga Kerja Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Arota, P. S., Morasa, J., Wokas, H. R.N. (2019). Analisis Rasio Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk 2014-2018. *Jurnal EMBA* Vol. 7 No. 3.
- Brigham, E. F., dan Joel F. H. (2012). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Buku 1, Salemba Empat, Jakarta.
- Dareho, H. T. (2016). Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk. *Jurnal EMBA* Vol. 4 No. 2
- Fahmi, Irham. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Fahmi, Irham. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Fahmi, Irham. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Hamzah, B. (2014). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hani, Syafrida. (2015). *Teknik Analisis Laporan Keuangan*. UMSU PRESS, Medan.
- Harjito, A., dan Martono. (2012). *Manajemen Keuangan*. Edisi ke-2. Ekonisia, Yogyakarta.
- Horne, J. C. V., dan Wachowicz Jr, J. M. (2012). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan* (Edisi 13). Jakarta : Salemba Empat.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2015. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 2 : Laporan Arus Kas*. IAI. Jakarta
- Kakasih, G. G., Kodong, T. I., Mawikere, L. M. (2018). IPTEKS LAPORAN ARUS KAS SEBAGAI PENGUKUR PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PADA PT. BANK SULUTGO. *Jurnal Ipteks Akuntansi bagi Masyarakat*, Vol. 02 No. 02
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Kasmir. (2014). *Analisis laporan keuangan, cetakan ke-7*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Prastowo, D. D. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. UPP STIM YKPN Yogyakarta.
- Robbins, S. P. dan Judge, T. A. (2014). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sayuti, A. J. (2015) *Pengantar Bisnis Dalam Perspektif Aktivitas dan Kelembagaan*. Bandung: Alfabeta
- Stanton, W. J. (2013). *Prinsip Pemasaran*. Alih Bahasa oleh Buchari Alma. Jilid Satu. Edisi Kesepuluh. Jakarta : Erlangga.
- Sudaryono. (2016). *Manajemen Pemasaran Teori Dan Implementasi*. Yogyakarta: ANDI
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukamulja, Sukmawati. 2019. *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Sutrisno. (2013). *Manajemen Keuangan : Teori, Konsep & Aplikasi*. Jakarta : Ekonisia.
- Warongan, M. S. J., Ilat, V., Gerungai, N. (2018). Analisis Rasio Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. PLN (Persero) Wilayah Suluttenggo. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* 13 (2)